

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu berbasis tarian tradisional yakni tari kreasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau gabungan (*mixed methods*), menurut Emzir (2022) *mix methods* adalah salah satu pendekatan yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan yang pragmatik seperti orientasi konsekuensi, orientasi masalah, dan prualistik. Adapun pendekatan kuantitatif yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil dari setiap observasi data meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan anak, sedangkan untuk pendekatan kualitatif dalam penelitian ini di gunakan peneliti digunakan untuk mendeskripsikan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berbasis tarian kreasi *tokecang* untuk meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan anak.

2. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau langkah yang sudah disusun untuk merumuskan, mencari, menganalisis, menggali data, serta menyimpulkan permasalahan yang sedang diteliti, dalam penerapan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

- a. Penelitian merupakan suatu kegiatan dalam mengamati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dengan hal yang menarik minat anak serta penting untuk peneliti
- b. Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu, didalam penelitian ini berbentuk sebuah rangkaian siklus didalam kegiatan
- c. Kelas merupakan tempat suatu kelompok atau anak dimana didalam nya terjadi kegiatan belajar pembelajaran

Dari ketiga tersebut dapat disimpulkan bahwasannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penjelasan sebab akibat serta terjadinya pelakuan yang diberikan oleh guru dari awal hingga akhir terhadap anak atau peserta didik, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki tujuan dimana untuk memperbaiki mutu praktik dalam proses pembelajaran serta perilaku siswa dikelas. Peneliti mengambil metode pembelajaran ini dikarenakan di RA Nurul Ikhwan terdapat beberapa masalah lebih besar terjadi kepada anak yaitu kurang adanya stimulus otot kaki dan tangan sehingga pergerakan melompat, berjalan hingga menahan keseimbangan dan koordinasi mata dan tangan yang sangat kurang dimana rangsangan itu kurang adanya di terapkan karena kebanyakan hanya memfokuskan ke perkembangan kognitif nya saja seperti membaca berhitung dan lain lain sedangkan ke perkembangan motorik kasar kurang hanya di lakukan berbaris dan olahraga saja itupun dilakukan secara seminggu sekali untuk olahraganya .

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan anak atau dikenal dengan motorik kasar di Kelompok A RA Nurul Ikhwan melalui pembelajaran berbasis tari kreasi *tokecang* untuk meningkatkan pendidik yang lebih baik lagi, dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kekurangan maupun kelebihan dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat reidentifikasi sehingga dapat solusi yang baik untuk memecahkan permasalahan di dalam kelas.

Menurut Arikunto (2017) dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari tiga siklus dari masing-masing siklus memiliki beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi berikut adalah penjelasannya:

- a. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kerja.
- b. Pada tahapan ini peneliti menyiapkan segala hal sesuatu yang harus di siapkan seperti permohonan kepada pihak sekolah, jadwal penelitian, rancangan pembelajaran (RPPH) menyiapkan instrument penelitian dan analisis data serta hasil tindakan

- c. Tahapan pelaksanaan tindakan atau acting meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH).
- d. Tahapan pengamatan atau observing, tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observer melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan.
- e. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para guru sebagai pembimbing, serta diskusi dan masukan dari para dosen terkait selaku pembimbing penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran yang dilaksanakan lamanya 60 menit yang terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada kegiatan inti Adapun siklus I terdiri dari:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk lebih mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan dikelas mulai dari menyiapkan RPPH yang akan dipakai, metode pembelajaran yang akan digunakan seperti apa. Peneliti ini merupakan seorang guru yang ketika menemukan permasalahan didalam kelas kemudian merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan hasil pengamatan atau observasi awal setelah itu guru akan menindak lanjuti permasalahan tersebut untuk mencari solusi dan jalan keluarnya dalam mengatasi permasalahan perkembangan Otot kaki dan tanganyang belum optimal.

Selain itu *setting* kelas yang nyaman sangat di perlukan agar anak nyaman saat pembelajaran dimulai, selanjutnya guru akan menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi selama pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat, pada tahapan ini guru melakukan action terhadap anak menggunakan metode gerak dan lagu Tari kreasi dalam meningkatkan perkembangan Otot kaki dan tangan anak

c. Pengamatan (*observing*)

Tindakan ini mengikuti alur yang sudah dibuat pada tahapan awal, namun bersifat terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaan penelitian berlangsung

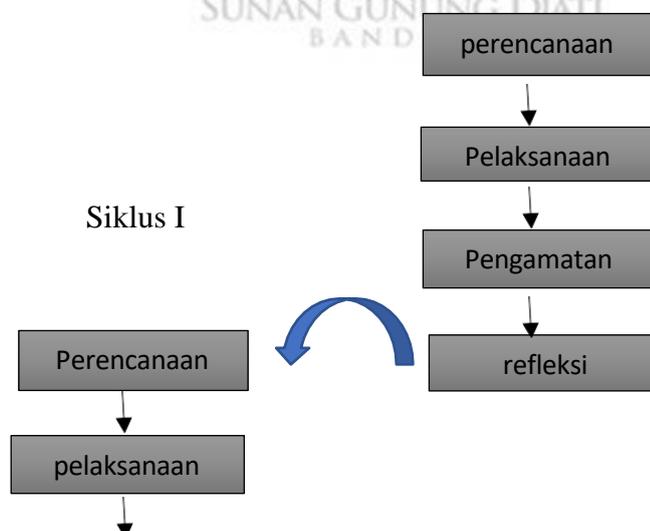
Pengamatan berlangsung oleh peneliti, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruangan terbuka seperti aula atau lapangan agar subjek lebih leluasa dalam mengikuti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan instrumen yang telah dibuat.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji hasil penelitian berlangsung. Pada tahapan ini guru dan peneliti bekerjasama untuk melakukan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan Tindakan tersebut. Diskusi ini dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap proses yang sudah dilakukan. Hasil proses refleksi dimanfaatkan untuk menyempurnakan perencanaan, Tindakan dan observasi yang telah dilakukan siklus sebelumnya.

4. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus II dimaksudkan sebagai hasil refleksi dari perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I, akan tetapi jika siklus II belum memenuhi kriteria maka peneliti harus melaksanakan siklus yang selanjutnya yaitu siklus ke-N (Arikunto 2008 dalam Idham Maulana Yusuf, 2018):





Gambar 3. 1
Pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2

Tindakan siklus I dengan dengan 2 kali pengamatan dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran maka peneliti melakukan prasiklus sebelum melakukan tindakan meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan anak, melakukan evaluasi serta mencatat selama kesiapan lapangan.

B. Jenis Dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Menurut Sugiono di dalam Rahayu (2018) jenis penelitian ini dengan menggunakan kualitatif dan kuantitatif . Data kualitatif adalah hasil penelitian yang berdasarkan pada fakta yang terlihat dilapangan lalu dijabarkan menjadi teori, lembar observasi aktivitas guru dan anak serta dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif sehingga didapatkan sebuah kesimpulan hipotesis yang dirumuskan apakah terbukti atau tidak.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data diambil dari data primer dan sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini yakni di Kelompk A di RA Nurul Ikhwan Desa Sangiang Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 10 anak, dan sumber data penelitian sekunder di dapatkan dari pendidik/wali kelas sebagai observer pada saat peneliti melakukan praktek dilapangan dengan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan pada anak melalui pembelajaran tari kreasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena observasi dilakukan untuk menilai kegiatan yang sedang berlangsung baik aktivitas guru maupun aktivitas anak. Dari hasil observasi tersebut diketahui aktivitas selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dan aktivitas anak pada satu siklus terdiri dari dua tindakan dengan menggunakan dua siklus dalam pelaksanaannya.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan dokumen yang terkait yang akan dibutuhkan dalam penelitian berupa notasi, surat kabar, catatan rapat, jadwal dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian tindakan kelas ini diambil dokumen diambil dari hasil dari kegiatan berlangsung berupa catatan lapangan, RPPH, dokumen yang berkaitan dengan kegiatan meningkatkan otot kaki tangan anak, dan foto saat kegiatan berlangsung, foto diambil oleh rekan yang ada di lokasi.

3. Unjuk Kerja

Instrumen pada unjuk kerja penelitian ini mendeskripsikan penilaian dengan mengamati kegiatan anak yang diajukan untuk menilai kemampuan anak dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan dan hal-hal yang berkaitan untuk meningkatkan perkembangan otot kaki tangan anak melalui tari kreasi *tokecang*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur data dibuat menjadi pola atau kategori. Adapun beberapa teknik analisis data menurut para ahli:

a. Teknik Analisis Data Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang hasilnya tepat dengan menggunakan cara lebih dari satu. Triangulasi merupakan salah satu cara pengecekan suatu kebenaran data dengan mencari tahu kebenaran data tersebut diluar data yang sudah ada untuk kepentingan data itu sendiri. Seperti data dari penelitian ini menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data tetapi tiga elemen ini saling berhubungan untuk mendapatkan hasil data yang objektif yaitu observasi, dokumentasi dan lembar unjuk kerja (Bachtiar, 1986). Ilustrasi dari uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2

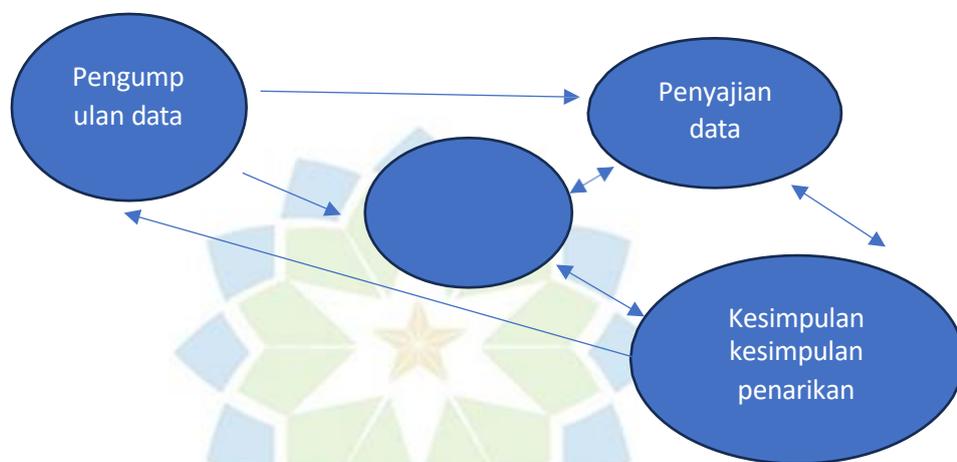
Teknik Triangulasi

b. Teknik Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman

- 1) Reduksi data berarti mencari inti sari, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting itu, mencari inti dan pola serta melewati yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

- 2) Data display (penyajian data) tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- 3) Coclusions (kesimpulan) penarikan kesimpulan diambil dari data-data yang telah di peroleh.

Berikut adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2021) sebagai berikut:



Gambar 3. 3

Teknik Analisis Data Miles Dan Huberman

Teori menurut Miles dan Huberman ini tidak dipakai oleh peneliti sebagai Teknik analisis data yang dilakukan dilapangan hanya saja sebagai contoh beberapa Teknik analisis data yang bisa dipakai.

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan tari kreasi *tokecang* di Kelompok A RA Nurul Ikhwan Desa Sangiang Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung untuk meningkatkan perkembangan otot kaki dan tangan, serta aktivitas anak dan guru selama menari tari kreasi *tokecang* dengan menggunakan data berupa hasil lembar observasi yang dianalisis, data yang digunakan berupa data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto (2008):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase aktivitas yang dicari/dicapai

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100 : Bilangan sesuai rumus

Nilai aktivitas yang diperoleh dari rumus di atas, selanjutnya diinterpretasikan pada skala kualifikasi dari beberapa kategori sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto (2008) yaitu:

Tabel 3.1

Presentase Observasi Aktivitas Guru dan Anak

No	Presentase	Kategori
1	86-100%	Sangat Baik
2	76-85%	Baik
3	60-75%	Cukup Baik
4	55-59%	Kurang
5	≤54%	Kurang Sekali

2. Analisis Perkembangan Otot Kaki dan Tangan

Analisis perkembangan otot kaki dan tangan digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai perkembangan otot kaki dan tangan sebelum diterapkan pembelajaran tari kreasi tokecang untuk menjawab rumusan masalah mengenai perkembangan otot kaki dan tangan anak setelah diterapkan pembelajaran tari kreasi *tokecang* setiap siklus dengan rumus yang dikemukakan oleh Hayati (2013):

$$\text{POKT} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

POKT : Perkembangan Otot kaki dan Tangan

Setelah di peroleh skor perkembangan otot kaki dan tangan setiap anak, kemudian dihitung nilai rata-ratanya melalui rumusan yang dikemukakan oleh Aqib (2014) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai seluruh anak

N : Jumlah anak

Setelah diperoleh nilai aspek perkembangan otot kaki dan tangan anak kemudian diinterpretasikan pada skala kualifikasi penilaian yang dikemukakan oleh Syah (2017) seperti tertera pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2

Kriteria perkembangan Otot kaki dan Tangan

Interval	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Nilai rata-rata yang diperoleh melalui kegiatan tari kreasi *tokecang* untuk mengetahui sejauh mana perkembangan otot kaki dan tangan anak pada setiap siklusnya, kemudian menjadi bahan refleksi apabila pada siklus tersebut perkembangan otot kaki dan tangan anak tidak meningkat.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelompok A RA Nurul Ikhwan Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, alasan memilih tempat yaitu yang pertama adanya koneksi dari pihak sekolah untuk memudahkan mencari data, yang kedua adanya rekomendasi dari guru yang mengajar di Kelompok A RA Nurul Ikhwan, dan yang ketiga perlunya peningkatan otot kaki dan tangan anak di RA Nurul Ikhwan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan di RA Nurul Ikhwan Desa Sangiang Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung pada semester genap Tahun ajaran 2022-2023 lama penelitian kurang lebih satu bulan.

